Strategi INOVATIF

Gaya Guru Sukses dalam Dunia Pendidikan

Strategi yang dilakukan guru sebagai tindakan inovatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Melalui inovasi yang direncanakan dan dilakukan guru diharapkan dapat mendorong dalam mewujudkan harapan pendidikan nasional, seperti mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Guru dan berbagai unsur yang ada di dalamnya dituntut untuk dapat berusaha mencapai keunggulan dan kesuksesan dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru diupayakan mampu berkompetisi dalam mewujudkan proses pendidikan yang sehat. Inovasi yang dibuat hendaknya bernilai guna keberlangsungan sistem yang berlaku untuk kemajuan dan kesuksesan bersama.

Dalam buku ini menyajikan strategi inovatif yang dilakukan guru dalam mensukseskan penyelenggaraan pendidikan, terlebih dalam kegiatan pembelajaran. Buku memuat konsep inovasi pendidikan, urgensi inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan, strategi guru di satuan pendidikan menguasai informasi, membangun dan membina kepribadian, berpikir produktif, melakukan manajerial dalam menjalankan tugas, pemberdayaan teknologi, pemahaman dan realisasi kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, melakukan rekayasa media pembelajaran, dan penataan tugas. Semua ini dihadirkan kepada pembaca untuk mendorong berbagai perbaikan dan peningkatan kualitas guru dan dunia pendidikan.

Strategi Inovatif: Gaya Guru Sukses dalam Dunia Pendidikan

M. Nur Mustafa
Hermendra
Zulhafizh

M. Nur Mustafa
Hermendra
Zulhafizh

Strategi INOVATIF

Gaya Guru Sukses dalam Dunia Pendidikan

STRATEGI INOVATIF

Gaya Guru Sukses dalam Dunia Pendidikan

STRATEGI INOVATIF

Gaya Guru Sukses dalam Dunia Pendidikan

**M. Nur Mustafa
Hermendra
Zulhafizh**

Strategi Inovatif

Gaya Guru Sukses dalam Dunia Pendidikan

Penulis:

M. Nur Mustafa

Hermendra

Zulhafizh

Desain Sampul:

Zulhafizh

Gambar Sampul:

Internet

Diterbitkan oleh:

Diandra Kreatif

Jl. Kenanga 164, Sambilegi Baru Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
Yogyakarta.

Email: diandracreative@gmail.com

Website: www.diandracreative.com

Instagram: [diandredaksi](#), [diandracreative](#)

Telpon: 0247 485222, 4332233

Cetakan pertama, Oktober 2018

Yogyakarta, Diandra Kreatif, 2018

ix, 164 hlm

ISBN : 978-602-336-785-6

Dicetak oleh Diandra Kreatif

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Copyright@2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada yang Sang Pemberi Rahmat, atas ridha-Nya buku ini dapat diselesaikan. Buku ini diberi judul Strategi Inovatif: Gaya Guru Sukses dalam Dunia Pendidikan. Buku berfokus pada persoalan guru di satuan pendidikan, khususnya berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Hadirnya buku ini memiliki catatan yang panjang. Buku ini semacam rangkuman refleksi guru selama dan ketika menjalankan tugas kependidikannya. Ada banyak catatan yang diperoleh penulis dalam melakukan penelusuran sehingga informasi tersebut dituangkan dalam sebuah buku yang ada bersama Anda.

Buku ini terdiri dari dua puluh bab. Isinya membeberkan strategi inovatif yang dilakukan guru untuk mensukseskan penyelenggaraan pendidikan. Guru yang inovatif berupaya melakukan langkah kreatif dalam menjalankan tugasnya. Langkah-langkah ini dirangkum dalam bab sepuluh hingga bab delapan belas.

Kesembilan bab tersebut memberikan penjelasan tentang cara guru di satuan pendidikan menguasai informasi, membangun dan membina kepribadian, berpikir produktif, melakukan manajerial dalam menjalankan tugas, pemberdayaan teknologi, pemahaman dan realisasi kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, melakukan rekayasa media pembelajaran, dan penataan tugas.

Strategi yang dilakukan guru tersebut sebagai tindakan inovatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam sudut pandang yang singkat, pendidikan dikatakan sukses apabila tujuan-tujuannya dapat dicapai dengan baik dan efektif. Bagi guru sangat penting memikirkan dan mempertimbangkan berbagai target tujuan tersebut.

Bab-bab lain merupakan penjelasan tambahan yang dapat membantu pembaca dalam memahami persoalan inovasi pendidikan. Rangkuman ini sebagai bentuk inovasi pendidikan yang diselenggarakan di satuan pendidikan tingkat menengah atas dan sederajat. Bagi seorang guru perlu didorong untuk melakukan berbagai terobosan membangun peradapan pendidikan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat berinovasi dengan baik agar penyelenggaraan pendidikan semakin baik dan berkualitas.

Selesainya buku ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, terutama para guru di satuan pendidikan tingkat menengah atas dan sederajat, khususnya di lingkungan kota Pekanbaru. Selain itu, berbagai pihak yang turut andil secara moril tidak disebutkan satu persatu. Akhirnya, kritik dan saran dari berbagai pihak disambut dengan senang hati disertai terima kasih guna meningkatkan mutu buku dicetakan berikutnya. Semoga buku ini memberikan manfaat yang baik dan kepada Allah kita memohon keselamatan. Amin.

Pekanbaru, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONSEP INOVASI PENDIDIKAN	4
BAB III KARAKTERISTIK INOVASI	8
BAB IV DIMENSI INOVASI	11
BAB V FAKTOR PENDORONG INOVASI.....	15
BAB IV HAMBATAN DALAM ADOPSI INOVASI.....	19
BAB VII URGENSI INOVASI DALAM PENDIDIKAN	21
BAB VIII KENISCAYAAN DALAM MEMBENAH PENDIDIKAN.....	27
BAB XIX IMPLEMENTASI INOVASI (Di Satuan Pendidikan)	34
BAB X PENGUASAAN INFORMASI.....	36
1. Memahami Materi yang Diajarkan.....	36
2. Membaca berbagai Sumber	37
3. Mencari Informasi Terkini.....	38
4. Mencari Sumber Informasi yang Objektif	39
5. Mengamati berbagai Referensi/Buku-Buku Terbaru ...	40
6. Mempelajari Dunia Pendidikan	42
7. Mengikuti Diklat/ <i>Workshop</i> /Seminar	43
8. Membuat Karya Ilmiah	44

BAB XI MEMBANGUN KEPERIBADIAN	49
1. Membangun Hubungan Sosial.....	50
2. Menjalin Komunikasi yang Baik	51
3. Ramah terhadap Sesama	52
4. Prilaku Sopan Santun	52
5. Penuh Tanggun Jawab.....	53
6. Disiplin Menjalankan Tugas.....	53
7. Berusaha Memberi Contoh yang Baik	54
BAB XII BERPIKIR PRODUKTIF	58
1. Mengembangkan Ide.....	59
2. Melakukan Hal-hal Produktif	60
3. Memberikan Tugas yang Inovatif.....	61
4. Memberikan Informasi sesuai Kebutuhan.....	61
BAB XIII MANAJERIAL	
(Dalam Menjalankan Tugas)	64
1. Menciptakan Atmosfer Kelas yang Kondusif	65
2. Memanajemen Kelas dengan Baik	66
3. Disiplin Menjalankan Tugas	67
4. Tegas Memberikan Tugas	68
5. Membuat Tata Tertib.....	69
6. Mengelola Kelas pada Aspek Tempat Duduk.....	69
BAB XIV PEMBERDAYAAN TEKNOLOGI	73
1. Memanfaatkan Komputer/Infokus dalam Pembelajaran.....	74
2. Mempelajari dan Mengikuti Perkembangan IT	75

3. Membuat Media Pembelajaran	76
4. Menganalisis Hasil Pembelajaran melalui <i>Software</i>	77
BAB XV PEMAHAMAN DAN REALISASI KURIKULUM	81
1. Konsen Menjalankan Kurikulum	82
2. Memilah Konten-Konten yang sesuai Tuntutan Lapangan	82
3. Mencari Materi Pendukung yang Sesuai	84
4. Menyesuaikan Tuntutan Kurikulum dengan Kondisi dan Lingkungan.....	85
5. Menyiapkan Perangkat yang Diperlukan.....	85
BAB XVI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	89
1. Membangkitkan Perhatian.....	90
2. Memberikan Motivasi	91
3. Pembelajaran yang Bervariasi	92
4. Memberikan Kesempatan Berinovasi.....	93
5. Diskusi dengan Peserta Didik.....	94
6. Memilih Metode yang Sesuai	95
7. Mengikuti Perkembangan Dunia Pembelajaran	96
8. Belajar Secara Mandiri	98
9. Mengetahui Metode dan Model Pembelajaran.....	98
10. Pembelajaran yang Mendidik	99
11. Membuat Tahapan Pembelajaran	100
12. Pembelajaran sesuai Kebutuhan.....	101
BAB XVII REKAYASA MEDIA PEMBELAJARAN	104
1. Memanfaatkan <i>E-Learning</i>	105

2. Memanfaatkan Berbagai Fasilitas Pembelajaran	106
3. Menyusun LKS.....	108
4. Membuat Bahan Ajar/Buku.....	109
5. Membuat Slide Pembelajaran.....	110
6. Menggunakan Media sesuai Tuntutan Materi.....	110
BAB XVIII PENATAAN TUGAS.....	114
1. Menata Tugas dengan Baik	115
2. Membantu yang tidak Mampu Belajar atau Mengerjakan Tugas	116
3. Tepat Waktu dalam Pembelajaran (Mengawali dan Mengakhiri).....	117
4. Mengevaluasi terhadap Kegiatan yang Dilakukan.....	118
5. Melakukan Tindakan Refleksi.....	119
6. Membuat atau Memiliki Jadwal KBM.....	120
BAB XIX PETA INOVASI PENDIDIKAN (Tingkat Sekolah Menengah Atas—Sederajat).....	124
BAB XX EPILOG.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
DAFTAR INDEKS.....	149
DATA PENULIS.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem sosial yang dilakukan dalam rangka menjadikan manusia sebagai manusia seutuhnya. Manusia yang memiliki pengetahuan dalam membentuk daya nalar sehingga mampu memberikan pertimbangan berdasarkan akal pikirannya yang jernih. Manusia yang memiliki keterampilan sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya bagi kemasalahatan diri dan lingkungannya. Sebab, pendidikan berusaha untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.

Selain itu, pendidikan berupaya membekali pengalaman dan keterampilan kepada peserta didik untuk dapat mempertahankan hidupnya. Pendidikan menjadi poros yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan. Salah praktis dapat menimbulkan efek negatif. Apalagi saat ini sistem informasi telah berkembang pesat yang dapat memberikan pengaruh pada setiap generasi, khususnya bagi tempat penyelenggaraan pendidikan—sekolah atau perguruan tinggi. Kondisi ini dapat

mempengaruhi proses pelaksanaan pendidikan dari berbagai aspek.

Dalam perjalanannya, dikutip dari Republika (2017) menjelaskan bahwa masih ada celah yang harus diperhatikan dalam upaya pelaksanaan pendidikan sebagaimana yang telah dicita-citakan dalam tujuan pendidikan. Pertama, nasib program wajib belajar 12 tahun. Program ini belum memiliki payung hukum, sehingga perlu dilakukan amandemen undang-undang tentang sistem pendidikan nasional terkait wajar sembilan tahun diubah menjadi 12 tahun atau dapat melalui Instruksi Presiden dan Peraturan Daerah tentang pelaksanaan wajar 12 tahun di provinsi.

Kedua, angka putus sekolah dari SMP ke jenjang SMA mengalami kenaikan. Hal ini dipicu maraknya pungutan liar di jenjang SMA/SMK/MA. Banyak kabupaten/kota yang dulu sudah menggratiskan SMA/SMK, tapi kini mereka resah karena banyak provinsi yang membolehkan sekolah untuk menarik iuran dan SPP untuk menutupi kekurangan anggaran untuk pendidikan. Alih wewenang pengelolaan jenjang sekolah menengah ini dapat berdampak pada pelaksanaan pendidikan yang sewajarnya. Hal ini bagian dari potret buram pendidikan di sekolah dengan ada pungli.

Ketiga, ketidaksesuaian antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Saat ini ada lebih dari tujuh juta angkatan kerja yang belum mempunyai pekerjaan. Sementara di saat yang sama, dunia usaha mengalami kesulitan untuk merekrut tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan siap pakai.

Di sisi lain, juga terjadi berbagai kekerasan di sekolah yang dapat mengganggu marwah pendidikan, baik pada kepala sekolah, guru, maupun peserta didik. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), menyebutkan sepanjang Januari 2011 sampai Juli 2015 ada 1.880 kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Pada 2011, tercatat 276 tindak

kekerasan terjadi di sekolah. Jumlah tersebut meningkat pada 2012 menjadi 552 kasus kekerasan. Namun di tahun berikutnya, angka kekerasan di sekolah menurun menjadi 371 kasus. Pada 2014, kembali terjadi peningkatan tindak kekerasan di sekolah dengan 461 kasus. Hingga Juli 2015, ada 220 kasus kekerasan yang terjadi di sekolah (Susanti, <https://news.okezone.com/read>).

Berbagai kasus dan kejadian tersebut merupakan bagian dari permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, khususnya pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kondisi dan kasus tersebut memaksa pihak penyelenggara pendidikan, khususnya di sekolah—kepala sekolah dan guru mengambil strategi atau langkah inovatif yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, minimal mencegah atau menghindari.

Melalui inovasi yang direncanakan dan dilakukan pihak sekolah diharapkan dapat mendorong dalam mewujudkan harapan pendidikan nasional, seperti mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia seutuhnya. Terciptanya tata kehidupan yang baik dapat mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Hal ini pula sebagai perwujudan dalam memperbaiki sistem pendidikan yang ada.

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi ini mengantarkan kita ke suatu arah tujuan untuk terus dapat berinovasi dengan melahirkan berbagai terobosan. Untuk itu, sekolah dan berbagai unsur yang ada di dalamnya dituntut untuk dapat berusaha mencapai keunggulan dan kesuksesan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pihak sekolah diupayakan mampu berkompetisi dalam mewujudkan proses pendidikan yang sehat. Inovasi yang dibuat hendaknya bernilai guna keberlangsungan hidup manusia maupun sistem yang berlaku untuk kemajuan dan kesuksesan bersama.

BAB II

KONSEP INOVASI PENDIDIKAN

Para pakar pendidikan telah banyak mengajukan definisi inovasi pendidikan. Namun disini dipaparkan beberapa pendapat tentang definisi inovasi pendidikan sebagai upaya dalam memahami konsep dasar inovasi pendidikan yang dipraktikkan dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya inovasi pendidikan merupakan upaya dalam memperbaiki aspek-aspek pendidikan dalam praktiknya. Untuk lebih jelasnya inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Sa'ud, 2011: 5).

Dalam konteks itu dapat dipahami bahwa inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari keadaan yang ada sebelumnya dengan sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu secara maksimal dalam pendidikan. Tegasnya inovasi pendidikan adalah pembaruan) dalam bidang

pendidikan atau inovasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi (yang baru) atau discovery (mengubah yg lama) yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari empat aspek, yaitu tujuan pendidikan, struktur pendidikan dan pengajaran, metode kurikulum dan pengajaran serta perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses (Wijaya dkk., 1998: 28). Dalam konteks keilmuan, inovasi pendidikan menjadi topik yang selalu hangat dibicarakan dari masa ke masa. Isu ini selalu juga muncul tatkala orang membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, karena berkenaan dengan penentuan masa depan suatu bangsa, sehingga benar-benar sangat futuristik (orientasi masa depan).

Berdasarkan pengertian inovasi pendidikan tersebut, ada beberapa istilah kunci yang dapat menjadi perhatian. Pertama, *baru* dalam inovasi dapat diartikan apa saja yang belum dipahami, diterima atau dilaksanakan oleh penerima inovasi, meskipun mungkin bukan baru lagi bagi orang lain. Akan tetapi, yang lebih penting dari sifatnya yang baru ialah sifat kualitatif berbeda dari sebelumnya.

Kedua, *kualitatif* berarti inovasi itu memungkinkan adanya reorganisasi atau pengaturan kembali unsur-unsur di dalam pendidikan. Jadi, bukan semata-mata penjumlahan atau penambahan unsur-unsur setiap komponen. Tindakan menambah anggaran belanja supaya lebih banyak mengadakan murid, guru, kelas, dan sebagainya, meskipun perlu dan penting bukan merupakan tindakan inovasi. Akan tetapi, tindakan mengatur kembali, jenis dan pengelompokan pelajaran, waktu, ruang kelas, cara-cara menyampaikan pelajaran sehingga dengan tenaga, alat, uang, dan waktu yang sama dapat

menjangkau sasaran peserta didik yang lebih banyak dan dicapai kualitas yang lebih tinggi adalah tindakan inovasi.

Ketiga, *hal* yang dimaksud dalam definisi terdahulu adalah meliputi semua komponen dan aspek dalam sub sistem pendidikan. Hal-hal yang diperbaharui pada hakikatnya adalah ide atau rangkaian ide. Sementara inovasi karena sifatnya tetap bercorak mental, sedangkan yang lain memperoleh bentuk nyata, baik buah pikiran, metode, teknik bekerja, mengatur mendidik, perbuatan, peraturan, norma, barang, dan alat.

Keempat, *kesengajaan* merupakan unsur perkembangan baru dalam pemikiran para pendidik dewasa ini. Pembatasan arti secara fungsional ini lebih banyak mengutarakan harapan kalangan pendidik agar kita kembali pada pembelajaran (*learning*), dan pengajaran (*teaching*) dan menghindarkan diri dari pembaharuan perkakas (*gadgeteering*).

Kelima, *meningkatkan kemampuan* mengandung arti bahwa tujuan utama inovasi pendidikan adalah kemampuan sumber-sumber tenaga, uang dan sarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi. Pendeknya keseluruhan sistem perlu ditingkatkan agar semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

Keenam, *tujuan* yang direncanakan harus dirinci dengan jelas tentang sasaran dan hasil-hasil yang ingin dicapai, yang sedapat mungkin dapat diukur untuk mengetahui perbedaan antara keadaan sesudah dan sebelum inovasi pendidikan dilaksanakan. Tujuan dari inovasi itu sendiri adalah efisiensi dan efektivitas mengenai sasaran jumlah anak didik sebanyak-banyaknya dengan hasil pendidikan yang sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan anak didik, masyarakat dan pembangunan), dengan menggunakan sumberdaya tenaga, uang, alat, dan waktu dalam jumlah yang sekecil-kecilnya (Sa'ud, 2011: 6—8).

Dalam inovasi pendidikan, secara umum dapat diberikan dua buah model inovasi yang baru. Pertama *top-down model*

yaitu inovasi pendidikan yang diciptakan oleh pihak tertentu berbagai pimpinan/atasan yang diterapkan kepada bawahan; seperti halnya inovasi pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional atau Kementerian Pendidikan dan kebudayaan atau Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi selama ini. Kedua, *bottomup model* yaitu model inovasi yang bersumber dan hasil ciptaan dari bawah dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu proses penyelenggaraan dan hasil pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, K. 2005. *The Sources of Innovation and Creativity. A Paper Commissioned by the National Center on Education and the Economy for the New Commission on the Skills of the American Workforce*, September 2005. [http://www.fpspi.org/pdf/InnovCreativity .pdf](http://www.fpspi.org/pdf/InnovCreativity.pdf)
- Adewale, O.S. 2013. Teaching Personality as a Necessary Construct for the Effectiveness of Teaching and Learning in Schools: An Implication for Teacher Development in the Era of Globalisation. *Journal of Education and Human Development*, 2 (2), 15 December: 15-23.
- Aeson, J. 2010. *Using Active Learning Instructional Strategies to Create Excitement and Enhance Learning*. <https://www.cte.cornell.edu/documents/presentations/Active%20Learning%20-%20Creating%20Excitement%20in%20the%20Classroom%20-%20Handout.pdf>
- Ahmadi, I.K., dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Albirini, A. 2006. Teachers' Attitudes Toward Information and Communication Technologies: The Case of Syrian EFL Teachers. *Computers & Education*, 47 (4): 373-398.
- Alfiyah, H.Y., Fauziyah, A.N., & Masfufah. 2016. Pengembangan Kapasitas Guru melalui Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi di Minu Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4 (1), Mei: 158-178.
- Alimin. 2015. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (1), Januari: 61-65.
- Alismail, H.A., & McGuire, P. 2015. 21st Century Standards and Curriculum: Current Research and Practice. *Journal of Education and Practice*, 6 (6): 150-155.
- Alqiawi, D.A., & Ezzeldin, S.M. 2015. A Suggested Model for Developing and Assessing Competence of Prospective Teachers in Faculties of Education. *World Journal of Education*, 5 (6): 65-73.
- Amabile, R. C., Coon, H., Lazenby, J., & Herron, M. 1996. Assessing the Work Environment for Creativity. *The Academy of Management Journal*, 39 (5): 1154-1184.
- Amalia, I.A. 2014. Power Point sebagai Alternatif Media Pembelajaran Masa Kini. *Jurnal Edueksos*. III (2), Juli-Desember: 127-144.
- Ancok, D. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Surabaya: Erlangga.
- Anderson, L.W. & Pešikan, A. 2016. *Task, Teaching and Learning: Improving the Quality of Education for Economically Disadvantaged Students*. France: International Academy of Education, Unesco, & International Bureau Of Education.
- Anonim. 2017. *Dimensi Inovasi*. Dari <https://inovasipendidikanisland.wordpress.com/refleksi-materi/dimensi-inovasi/>.

- Arkorful, V. & Abaidoo, N. 2014. The role of e-learning, the Advantages and Disadvantages of Its Adoption in Higher Education. *International Journal of Education and Research*, 2 (12) December: 397-410.
- Armianti. 2015. Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Penataan Layout Kantor. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Padang, Indonesia: 334-343.
- Bailey, K. M. 1986 The Best Laid Plans: Teachers' in Class Decisions to Depart from Their Lesson Plans. In K. M. Bailey & D. Nunan (Eds.) *Voices from the Language Classroom: Qualitative Research in Second Language Classrooms*, 15-40, New York: Cambridge University Press.
- Ball, D.L. & Forzani, F. M. 2009. The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education. *Journal of Teacher Education*, 60 (5): 497-511.
- Barnadib, S.I. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Barrow, R., & Milburn, G. 1990. *A critical Dictionary of Educational Concepts*. New York: Harvester Wheatsheaf.
- Budi, K. 2017. *Guru Dituntut Ikuti Perkembangan Zaman*. <https://edukasi.kompas.com/read/2017/12/12/16264621/guru-dituntut-ikuti-perkembangan-zaman>.
- Bullock, M. 2015. *What Makes a Good Teacher? Exploring Student and Teacher Beliefs on Good Teaching*. <http://www.smcm.edu/mat/wp-content/uploads/sites/73/2015/06/Bullock-2015.pdf>
- Burke, A. 2011. Group Work: How to Use Groups Effectively. *The Journal of Effective Teaching*, 11 (2): 87-95.
- Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri Teori Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.

- Challoo, L.B., Marshall, R.L., & Marshall, I.L. 2004. Availability, Effectiveness and Utilization of Computer Technology Among High School Mathematic Teachers in the Instructional Process. *National Forum of Teacher Education Journal*, 14 (3): 1-12.
- Chaudary, I. A., & Imran, S. 2012. Listening to Unheard Voices: Professional Development Reforms for Pakistani Tertiary Teachers. *Australian Journal of Teacher Education*, 37 (2): 87-98.
- Chin, C. 2007. Teacher Questioning in Science Classrooms: Approaches that Stimulate Productive Thinking. *Journal of Research in Science Teaching*, 44 (6): 815-843.
- Chu, K.W., Wang, M., & Yuen, A.H.K. 2011. Implementing Knowledge Management in School Environment: Teachers' Perception. *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal*, 3 (2): 139-152.
- Cicek, V. & Tok, H. 2014. Effective Use of Lesson Plans to Enhance Education in U.S. and Turkish Kindergarten thru 12th Grade Public School System: A Comparative Study. *International Journal of Teaching and Education*, 2 (2): 10-20.
- CIPD. 2015. *Learning and Development*. London: Chartered Institute of Personnel and Development.
- Coe, R., et al. 2014. *What Makes Great Teaching? Review of the Underpinning Research*. England: Centre for Evaluation & Monitoring, Durham University, & The Sutton Trust.
- Cope, L. 2014. Task Analysis and Implementation Activities as Vehicles for Middle School Math Teacher Growth. *Delta Journal of Education*, 4 (2), Fall: 11-23.
- Cornu, R.L. & Peters, J. 2005. Towards Constructivist Classrooms: the Role of the Reflective Teacher. *Journal of Educational Enquiry*, 6 (1): 50-64.
- Coughlan, A. 2007. *Learning to Learn: Reflective Learning (Keeping a Reflective Learning Journal)*.

- <https://www.dcu.ie/sites/default/files/students/Reflectivelearning.pdf>
- Daft, R.L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, D. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmodjo, H. & Kaligis, J.R.E. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Department of Education and Training. 2009. *Effective Teaching*.
<https://www.education.wa.edu.au/documents/43634987/44524721/Effective+Teaching.pdf/5dcc8207-6057-3361-ade8-cf85e5a2c1ab>
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunbar, C. 2004. *Best Practices in Classroom Management*. Michigan State: University Outreach & Engagement, Michigan State University.
- El-Seoud, M.S.A., dkk. 2014. E-Learning and Students' Motivation: A Research Study on the Effect of E-Learning on Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 9 (4): 20-26.
- Emmer, E.T., & Evertson, C.M. 1981. Synthesis of Research on Classroom Management. *Educational Leadership*, 51 (8), 12-15.
- EOCD. 2009. *Creating Effective Teaching and Learning Environments*. Washington DC, American: OECD Publishing.
- Fajriah, N.U. & Churiah, M. 2016. Utilizing Instructional Media for Teaching Infrastructure Administration. *Journal of Education and Practice*, 7 (6): 100-111.

- Farren, M. 2008. Co-creating an Educational Space: Educational Journal of Living Theories. *Educational Journal of Living Theories*, 1 (1): 50-68.
- Findıkoğlu, F. & İlhan, D. 2016. Realization of a Desired Future: Innovation in Education. *Universal Journal of Educational Research*, 4 (11): 2574-2580.
- Fleischer, C. 1994. Researching Teacher-Research: A practitioners retrospective. *English Education*, 26: 86-124.
- Forlin, C. 2012. Future Directions: What is Needed Now for Effective Inclusive Teacher Education? In C. Forlin (Ed). *Future Directions for Inclusive Teacher Education: An International Perspective*. London: Routledge.
- Fraser, B.J. 1983. Managing Positive Classroom environments. In B.J. Fraser (Ed.), *Classroom Management*. Australian: Western Australian Institute of Technology, Faculty of Education.
- Ghavifekr, S. & Rosdy, W.A.W. 2015. Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 1 (2): 175-191.
- Goe, L., & Stickler, L.M. 2008. *Teacher Quality and Student Achievement: Making the Most of Recent Research*. Washington, DC: National Comprehensive Center for Teacher Quality.
- Graham, P. 2007. Improving Teacher Effectiveness Through Structured Collaboration: A Case Study of a Professional Learning Community. *Research in Middle Level Education-Online (RMLE-Online)*, 31 (1): 1-17.
- Guerriero, S. 2013. *Teachers' Pedagogical Knowledge and the Teaching Profession: Background Report and Project Objectives*. Washington DC, American: OECD Publishing.
- Gurr, D. 2015. A Model of Successful School Leadership from the International Successful School Principalship Project. *Societies*, doi:10.3390/soc5010136, 5: 136-150.

- Hamalik, O. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hannah, R. 2013. The Effect of Classroom Environment on Student Learning. *Honors Theses. Paper 2375*. Michigan, Amerika: Western Michigan University.
- Hermida, J. 2009. The Importance of Teaching Academic Reading Skills in First-Year University Courses. *The International Journal of Research and Review*, 3 (1), September: 20-30.
- Hong, C.E., & Lawrence, S.A. 2011. Action Research in Teacher Education: Classroom Inquiry, Reflection, and Data-Driven Decision Making. *Journal of Inquiry & Action in Education*, 4 (2), 2011: 1-17.
- Hotchkiss, C. 2002. Website Creation as an Active Learning Strategy in Business Law Classes. *Journal of Legal Studies Education*, 20 (2): 235-247.
- Husain, Z. 2013. Effective Communication Brings Successful Organizational Change. *The Business & Management Review*, 3 (2), Januari 2013: 43-50.
- Hutchings J. 2007. Early Results from Developing and Researching the Webster Stratton Incredible Years Teacher Classroom Management Training Programme in North West Wales. *Journal of Children's Services*, 2(3): 15-26.
- IEAB. 2014. *Learning in the 21st Century: Teaching Today's Students on Their Terms*.https://www.certipoint.com/Portal/Common/DocumentLibrary/IEAB_Whitepaper040808.pdf
- Ikhwati. 2017. *Ditemukan di Pojok Baca, Buku Kurang Layak Dibaca Siswa SMP*. <https://kabarbareuen.com/ditemukan-di-pojok-baca-buku-kurang-layak-dibaca-siswa-smp/>
- Iskarim, M. 2013. Menjadi Guru: Antara Realitas dan Idealitas. *Forum Tarbiyah*, 11 (1), Juni: 95-115.

- Iwantara, I.W., Sadia, I.W., & Suma, I.K. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube* dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4: 1-13.
- Jabbarifar, T. 2009. The Importance of Classroom Assessment and Evaluation in Educational System. *Proceedings of the 2nd International Conference of Teaching and Learning (ICTL 2009)*, INTI University College, Malaysia: 1-9.
- Jauhari, J. & Mohammad bin Ibrahim. 2010. Intelligent Tutoring System sebagai Upaya Inovatif dalam Pembelajaran untuk Pembelajaran Berbantuan Komputer. *Jurnal Generic*, 5 (2), Juli: 1-6.
- John, P.D. 2006. Lesson Planning and the Student Teacher: re-Thinking the Dominant Model. *J. Curriculum studies*, 38 (4): 483-498.
- Jones, C.A. 2005. *Assessment for Learning*. London: Learning and Skills Development Agency.
- Juma, S., Lehtomäki, E., & Naukkarinen, A. 2017. Developing Inclusive Pre-Service and in-Service Teacher Education: Insights from Zanzibar Primary School Teachers. *International Journal of Whole Schooling*, 13 (3): 67-87.
- Juraman, S.R. 2014. Pemanfaatan *Smartphone* Android oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam Mengakses Informasi Edukatif: Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat. *Jurnal Acta Diurna*, III (1): 1-16.
- Kartono, K. 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kilpatrick, W. 1951. Crucial Issues in Current Educational Theory. *Educational Theory*, 1 (1): 1-8.
- Kopzhassarova, U., et al. 2016. Enhancement of Students' Independent Learning Through Their Critical Thinking Skills Development. *International Journal of*

- Environmental & Science Education*, 11 (18): 11585-11585.
- Kotrlik, J.W. & Redmann, D.H. 2009. Technology Adoption for Use in Instruction by Secondary Technology Education Teachers. *Journal of Technology Education*, 21 (1): 44-59.
- Koulaidis, V. & Dimopoulos, C. 2003. An Analysis of the Discursive Transitions across Different Modalities of the Pedagogic Discourse. *International Journal of Learning*, 10: 3263-3274.
- Kounin, J.S. 1970. *Discipline and Group Management in Classrooms*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Kwek, S.H. 2011. Innovation in the Classroom: Design Thinking for 21st Century Learning. *Master's Thesis*. http://www.stanford.edu/group/redlab/cgi-bin/publications_resources.php
- Learning Policies Branch Student Learning Division Office of Learning and Teaching. 2007. *Developing, Monitoring and Reporting on Personal Learning Goals*: Australia: Department of Education and Early Childhood Development.
- Leslie, D. 2015. *Innovative Learning*. Case: HAMK University of Applied Sciences.
- Levy, H.M. 2008. Meeting the Needs of All Students Through Differentiated Instruction: Helping Every Child Reach and Exceed Standards. *Clearing House*, 81 (4), Mr/Ap 2008: 161-164.
- Lim, et al. 2003. Creating A Conducive Learning Environment for Effective Integration of ICT: Classroom Management Issues. *Journal of Interactive Learning Research*, 14 (4), January: 405-423
- Lin, H.M., Chen, W.J., & Nien, S.F. 2014. The Study of Achievement and Motivation by e-Learning—A Case

- Study. *International Journal of Information and Education Technology*, 4(5), October: 421-425.
- Lockaby, J. & Vaughn, P. 1999. Teaching Values in Agricultural Education. *Journal of Agricultural Education*, 40 (1): 74-81.
- Lok, M. & Chiu, B. 2012. Using Group Discussion as An Intervention Strategy in Novel Teaching to Study Students' Attitudinal Changes. *Hong Kong Teachers' Centre Journal* , 11: 173-196.
- Long, C., Ming, Z., & Chen, L. 2013. The Study of Student Motivation on English Learning in Junior Middle School: A Case Study of No.5 Middle School in Gejiu. *English Language Teaching*, 6 (9): 136-145.
- Mahajan, G. 2012. Multimedia dalam Pendidikan Guru: Persepsi & Penggunaan. *Jurnal Pendidikan dan Praktik*, 3 (1): 5-13.
- Majid, A. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marsidi, A. 2007. *Profesi Keguruan Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Masroza, F. 2013. Prevalensi Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1 (1), Januari: 215-227.
- Means, B. 2010. Technology and Education Change: Focus on Student Learning. *Journal of Research on Technology in Education (JRTE)*, 42 (3): 285-307
- Meeks, M.D. 2013. The Impact of Seating Location and Seating Type on Student Performance. *Education Sciences*. doi:10.3390 /educsci3040375, 3: 375-386.
- Mergler, A.G. & Lane, R.S. 2012. What Pre-Service Teachers Need to Know to be Effective at Values-Based Education. *Australian Journal of Teacher Education*, 37 (8), Article 5: 66-81.

- Meyer, W.R. 2010. Independent Learning: A Literature Review and A New Project. *Paper Presented at the British Educational Research Association Annual Conference*, University of Warwick, 1-4 September 2010: 1-35.
- Miles, M.B. 1973. *Innovation in Education*. New York: Teachers College Press Columbia University.
- Miller, J.P & Wayne, S. 1985. *Curriculum: Perspective and Practice*. London: Longman.
- Mizell, H. 2010. *Why Professional Development Matters*. United States of America: Learning Forward.
- Moon, J.A. 1999. *Reflection in Learning and Professional Development: Theory and Practice*. London: Kogan Page.
- Mudavanhu, Y. 2017. Quality of Literature Review and Discussion of Findings in Selected Papers on Integration of ICT in Teaching, Role of Mentors, and Teaching Science Through Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM). *Educational Research and Reviews*, 12 (4), 23 February: 189-201.
- Mudiono, A., Gipayana, M., & Madyono, S. 2016. Developing of Integrated Thematic Learning Model through Scientific Approaching with Discovery Learning Technique in Elementary School. *International Academic Journal of Social Sciences*, 3 (10): 19-27.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan dalam Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa. E. 2008. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musfiquon, M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Mustafa, D. 2001. *Memotivasi Mahasiswa untuk Kuliah dan Belajar Sepanjang Hayat*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.

- Mustafa, M.N. & Zulhafizh. 2017. Building the Professionalism of Teachers as an Effort to Improve Education. *Proceeding International Seminar and Annual Meeting 2017 Fields of Linguistics, Literature, Arts and Culture* di Medan, 13 September: 449-453.
- Nahampun, D. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis di SLB C Karya Bhakti Purworejo. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 6 (5): 538-546.
- Nakpodia, E. D. 2010. Teachers' Disciplinary Approaches to Students' Discipline Problems in Nigerian Secondary Schools . *International NGO Journal*, 56), July: 144-151.
- Nalinci, Z.N. & Yapici, M. 2015. A Discussion of the Practicality of the Visual Literacy Competency Standards for Higher Education. *Anadolu Journal of Educational Sciences International, Art Education Special Issue*, November: 225-241.
- Natuna, D.A. 2014. Hubungan Gaya Pemikiran Keusahaan dan Amalan Ciri Usahawan Berjaya dengan Sekolah Efektif dari Perspektif Pentadbir. *Disertasi*. Bangi: UKM Fakulti Pendidikan.
- Neville, K. & Heavin, C. 2013. Using Social Media to Support the Learning Needs of Future IS Security Professionals. *Electronic Journal of e-Learning Volume*, 11 (1): 29-38.
- Nizar, S. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Noesgaard, S. S. & Ørngreen, R. 2015. The Effectiveness of E-Learning: An Explorative and Integrative Review of the Definitions, Methodologies and Factors that Promote e-Learning Effectiveness. *The Electronic Journal of eLearninG*, 13 (4): 278-290.
- Nurrohim, H. & Anatan, L. 2009. Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 7 (4), Mei: 1-9.

- Ogano, J.A. 2012. Teaching Learners with Reading and Writing Problems in the Classroom: An Interview Study with teachers in Norwegian Schools. *Dissertation*. Oslo: University of Oslo.
- Okedeyi, A. S., et al. 2015. The Relevance of Multi Media Skills in Teaching and Learning of Scientific Concepts in Secondary Schools In Lagos State, Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 6 (15): 150-154.
- Okongo, R.B., dkk. 2015. Effect of Availability of Teaching and Learning Resources on the Implementation of Inclusive Education in Pre-School Centers in Nyamira North Sub-County, Nyamira County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 6 (35): 132-141.
- Oktradiksa, A. 2012. Pengembangan Kualitas Kepribadian Guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2), Oktober: 231-248.
- Organisation for Economic Co-operation and Development [OECD]. 2011. *Lessons from PISA for the United States: Strong Performers and Successful Reformers in Education*. <http://www.oecd.org/dataoecd/32/50/46623978.pdf>
- Owens, R.G. & Steinhoff, C.R. 1987. Toward A Theory of Organization Culture. *Paper presented at the annual meeting of the American Educational Research Association*. New Orleans, LA.
- Öztürk, I.H. 2011. Curriculum Reform and Teacher Autonomy In Turkey: The Case of the History Teaching. *International Journal of Instruction*, 4 (2): 113-128.
- Pacific Policy Research Center. 2010. *21st Century Skills for Students and Teachers*. Honolulu: Kamehameha Schools, Research & Evaluation Division.
- Paolini, A. 2015. Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes. *The Journal of Effective Teaching (JET)*, 15 (1): 20-33.

- Partnership for 21ST Century Skill. tt. *21st Century Learning Environments*. http://www.p21.org/storage/documents/le_white_paper-1.pdf
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastyawan. 2011. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran. *Al Hikmah*, 1 (2), September: 170–181.
- Purwanti. 2013. Guru dan Kompetensi Kepribadian. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10 (1): 1074-1088.
- Raby, R. 2012. *School Rules: Obedience, Discipline and Elusive Democracy*. Toronto: University of Toronto Press.
- Rahayu, M. 2015. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 8 (1) Maret: 62-79.
- Rahimi, M. & Karkami, F.H. 2015. The Role of Teachers' Classroom Discipline in Their Teaching Effectiveness and Students' Language Learning Motivation and Achievement: A Path Method. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 3 (1) January: 57-82.
- Rahmayani, Indah. 2018. *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media.
- Ramdhani, M.A., & Muhamadiyah, H. 2016. The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education. *Proceeding International Conference of Islamic Education: Reforms, Prospects and Challenges Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang*, 2-3 December: 174-182.
- Reddy L.A., et al. 2013 Instructional and Behavioral Management Practices Implemented by Elementary General Education Teachers. *Journal of School Psychology*, 51 (6): 683-700.

- Republika. 2017. *Ini Tujuh Masalah Pendidikan di Indonesia Menurut JPPI*. Dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/17/05/03/opchjr354-ini-tujuh-masalah-pendidikan-di-indonesia-menurut-jppi>.
- Richards. 2013. Curriculum Approaches in Language Teaching: Forward, Central, and Backward Design. *RELC Journal*, 44 (1): 5-33.
- Rogers, E.M. 1993. *Diffusion of Innovation*. New York: The Free Press A Division of Macmillan Publishing Co. Inc.
- Romero, M. & Barberà, E. 2011. Quality of Learners' Time and Learning Performance Beyond Quantitative Time-on-Task. *The Internastional Reveiw of Research in Open and Distance Learning*. 12 (5) Juni: 125-137.
- Rosegard, E. & Wilson, J. 2013. Capturing Students' Attention: An Empirical Study. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 13 (5), December: 1- 20.
- Rowland, S. 2000. *The Enquiring University Teacher*. Buckingham: The Society for Research into Higher Education and Open University Press.
- Sa'ud, U.S. 2011. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlberg, P. 2009. Creativity and Innovation Through Lifelong Learning. *Journal of Lifelong Learning in Europe*, 4 (1): 53-60.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sarimaya, F. 2008. *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. Bandung: Yrama Widya.
- Seechaliao, T. 2017. Instructional Strategies to Support Creativity and Innovation in Education. *Journal of Education and Learning*, 6 (4): 201-208.

- Sekyi, E.T.A. 2016. Assessment, Student Learning and Classroom Practice: A Review. *Journal of Education and Practice*, 7 (21): 1-6.
- Serpell, Z. & Bozeman, L. 1999. *Beginning Teacher Induction: A Report on Beginning Teacher Effectiveness and Retention*. Washington, DC: National Partnership for Excellence and Accountability in Teaching.
- Setyosari, P. 2008. *Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Shabir U. M. 2015. Kedudukan Guru sebagai Pendidika: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam (Auladuna)*, 2 (2), Desember: 221-232.
- Shao-Wen Su. 2012. The Various Concepts of Curriculum and the Factors Involved in Curricula-making. *Journal of Language Teaching and Research*, 3 (1): 153-158.
- Sharma, A., et al. 2011. Role of ICT in the Process of Teaching and Learning. *Journal of Education and Practice*, 2 (5): 1-5.
- Sharma, R.M. 2014. Teaching Integrated Science Through the Use Of Interactive Worksheets. *Caribbean Curriculum*, 22: 85-103.
- Shaughnessy, A.F., dkk. 2012. Ability of An Information Mastery Curriculum to Improve Residents' Skills and Attitudes. *Family Medicine*, 44 (4), April: 259-264.
- Shubert, W.H. 1991. Teacher lore: A Basis for Understanding Praxis. In Witherell, C. & Noddings, N. (Eds.). *Stories Lives Tell: Narrative and Dialogue in Education* (207-233). New York: Teachers College Press.
- Siswoyo, D. dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Smiles, T.L. & Short, K.G. 2006. Transforming Teacher Voice Through Writing for Publication. *Teacher Education Quarterly*, Summer: 133-147.
- Smith, M.C., & Lytle, S.L. 1993. *Inside/Outside: Teacher Research and Knowledge*. New York: Teachers College Press.
- Somayeh, M., dkk. 2016. The Effectiveness of E- learning in Learning: A Review of the Literature. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 5 (2): 86-91.
- Stoner, J.A.F. 1982. *Management*. New Jersey, Prectice-Hall Inc.
- Strong, M., Fletcher, S., & Villar, A. 2004. *An Investigation of the Eff Ects of Teacher Experience and Teacher Preparedness On the perFormance of Latino Students in California*. Santa Cruz, CA: New Teacher Center.
- Stukalenko, N.M. et al. 2016. Studying Innovation Technologies in Modern Education. *International Journal of Environmental & Science Education*, 11 (15): 7297-7308.
- Sudja, I.N. 2013. Pembelajaran Demokratis Menuju Profesionalisme Guru. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 3 (2), Juli: 213-225.
- Sudjana, D. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S., et al. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Aditama.
- Sultrakini.com. 2017. *Guru Harus Mengikuti Perkembangan Zaman*. <https://sultrakini.com/berita/guru-harus-mengikuti-perkembangan-zaman>
- Sun, R.C. F. & Shek, D.T. L. 2011. Student Classroom Misbehavior: An Exploratory Study Based on Teachers' Perceptions. *The Scientific World Journal*, doi:10.1100/2012/208907, 2012: 1-8.

- Surachman, W. 1998. *Pengantar Praktis: Dasar Metode Praktis*. Bandung: Transito.
- Surakhmad, W. 2009. *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*. Jakarta: Kompas.
- Surya, M. 2003. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 1990. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, A. 2016. *Kekerasan di Sekolah Capai 1.880 Kasus*. <https://news.okezone.com/read/2016/06/14/65/1414562/kekerasan-di-sekolah-capai-1-880-kasus>.
- Sutherland, K. *et al.* 2008. Examining the Influence of Teacher Behavior and Classroom Context on the Behavioral and Academic Outcomes for Students with Learning and Behavior Problems. *Journal of Special Education*, 41 (4): 209-222.
- Sutrisna. 1997. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Thankachan, B. & Franklin, T. 2013. Impact of Google Earth on Student Learning. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3 (21): 11-16.
- Thornberg, R. 2007. Inconsistencies in Everyday Patterns of School Rules. *Ethnology and Education*, 2 (3): 401-416.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirri, K. 2009. Character Education and Giftedness. *High Ability Studies*, 20 (2): 117-119.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trim, J. (ed.) 1978. *Some Possible Lines of Development of an Overall Structure for a European Unit/Credit Scheme for Foreign Language Learning by Adults*. Sytrasbourg: Council of Europe.

- Tubaishat, A. & Lansari, A. 2011. Are Students Ready to Adopt E-Learning? A Preliminary E-Readiness Study of a University in the Gulf Region. *International Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (5), September: 210-215.
- Ültay, N. & Usta, N.D. 2016. Investigating Prospective Teachers' Ability to Write Context-Based Problems. *Journal of Theory and Practice in Education*, 12 (2): 447-463.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- UNESCO. 2004. *Changing Teaching Practices: Using Curriculum Differentiation to Respond to Students' Diversity*. France: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Uno, H.B. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M.U. 2011. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Viiri, J. & Savinainen, A. 2008. Teaching-Learning Sequences: A Comparison Of Learning Demand Analysis and Educational Reconstruction. *Journal of Educational Psychology (J. Phys. Educ)*, 2 (2), May: 80-86.
- Wannarka, R. & Ruhl, K. 2008. Seating Arrangements that Promote Positive Academic and Behavioural Outcomes: A Review of Empirical Research. *Support for Learning*, 23 (2): 89-93.
- Widyaningsih. 2015. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Disiplin Siswa Kelas V-SD Segugus I Sidoarum Godean Sleman*. <http://repository.upy.ac.id/314/1/Jurnal%20Widyaningsih.pdf>.
- Wiggins, G., & McTighe, J. 2006. *Understanding by Design: A Framework for Effecting Curricular Development and Assessment*. Alexandria: VA. Association for Supervision and Curriculum Development.

- Wijaya, C., dkk. 1998. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, E.P., Pitoewas, B., & Yanzi, H. 2015. *Peran Guru dalam Pembentukan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik* jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/download/10270/6915.
- Windu, P. 2007. *Merangkai Asa Pelajar Indonesia*. Jakarta: Tjahja Beda.
- Wrenn, J. & Wrenn, B. 2009. Enhancing Learning by Integrating: Theory and Practice. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 21 (2): 258-265.
- Yildirim, A. 2003. Instructional Planning in a Centralized School System: Lessons of A Study Among Primary School Teachers in Turkey. *International Review of Education*, 49 (5): 525-543.
- Young, G.G. 2008. *Membaca Kepribadian Orang*. Disadur oleh Dwi Sunar P. Jogjakarta: THINK.
- Zaltman, G., Duncan, R., & Holbek, J. 1973. *Innovation and Organization*. A Wiley-Interscience Publication John Wiley and Sons, New York. London, Sydney, Toronto.
- Zheng, M., & Zhou, Y. 2014. Influence of English Teachers' Classroom English on Students' Learning Enthusiasm in Junior High School. *International Journal of Humanities and Social Science*, 6 (1), April: 269-275.